

# Buku Penyu dan Lumba-Lumba

Berempat di Stiff Chili Resturant, Sanur, Bali (25/11), diluncurkan Buku *Penyu dan Lumba-Lumba*. Ini buku anak-anak pertama dari kumpulan Buku *Clean Bali Series*. Buku ini ditulis dalam tiga bahasa yaitu Bali, Indonesia, dan Inggris. Dicitak *hard-cover*, 48 halaman *full color*, disertai lagu dan permainan edukatif yang berhubungan dengan tema kebersihan lingkungan.

Buku ini menggambarkan petualangan tiga tokoh satwa, yaitu Penyu, Lumba-lumba, dan Burung Camar, yang mendapati habitatnya sudah tercemar akibat ulah manusia yang membuang sampah sembarangan, sehingga membahayakan populasi mereka. Buku ini mengajak anak-anak untuk menyadari betapa pentingnya menjaga pantai bebas dari sampah plastik. Anak-anak juga belajar bagaimana membersihkan pantai supaya mereka dan satwa liar bisa menikmati lagi secara harmonis.

Menurut Etha Widiyanto, selaku penggagas acara ini, buku ini memang karya *team-work*, dari beberapa orang yang *concern* pada masalah lingkungan hidup. Ide awal penulisan buku oleh Michael Rock (Australia), diilustrasikan oleh Margiyono, seorang tukang bangunan. Cerita lalu diterjemahkan dalam bahasa



Inggris oleh Maggie Dunkle (Australia), dalam bahasa Bali oleh Made Taro, dan bahasa Indonesia oleh Etha Widiyanto sendiri.

Edisi pertama buku ini berfokus pada pentingnya kesadaran anak-anak terhadap kebersihan pesisir pantai, sedangkan buku-buku berikutnya dalam serial ini akan tetap konsisten terhadap isu pelestarian alam dengan mengangkat topik lingkungan hidup lainnya di daerah perkotaan dan pedesaan.

Christine Barki, Presdir PT Metropolitan Retailmart, pendukung utama peluncuran edisi perdana buku ini mengatakan, bahwa isu yang diangkat dalam buku ini tepat, tentang kerusakan alam yang berpotensi besar mempengaruhi kelangsungan setiap makhluk hidup. Hanya dengan kerja keras dan usaha bersama yang akan mampu memulihkan lingkungan asri di belahan bumi mana pun, tidak hanya Bali. Sedangkan untuk menciptakan perubahan yang berkesinambungan, upaya ini harus dimulai dari anak-anak, karena mereka memegang harapan masa depan.

Acara peluncuran buku di akhiri dengan acara mendongeng bersama Pak Made Taro, yang mengisahkan cerita ini dalam bahasa Bali disertai alunan musik tradisional, gamelan Bali. (Firdaus Husaini) Foto-foto : Firdaus



## Bee Movie, Lebah dengan Banyak Keinginan

Liburan lalu, para pecinta film bisa menyaksikan film tentang lebah, *Bee Movie*. Film ini bercerita tentang lebah bernama Berry yang baru lulus sekolah, dan harus bekerja di kota lebah, New Hive City. Seperti lebah



lainnya, ia harus memilih satu pekerjaan untuk seumur hidupnya. Untuk Berry, ini sangat membosankan. Ia pun mendapat kesempatan untuk keluar dari sarang dan hidupnya pun berubah.

Film animasi ini gambarnya sangat indah dan memberikan pesan, betapapun bekerja itu melelahkan dan membosankan, tapi membuat hidup lebih berarti (Renny)